

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Teknologi di dunia semakin berkembang pesat, perkembangan tersebut juga berdampak pada hal seperti sosial. Pada dahulu kala tidak banyak yang berani menyuarkan identitas mereka karena merasa “sendiri”. Teknologi dapat mempengaruhi sosial, salah satunya melalui media sosial. *Social media* dan *platform* media lainnya membantu individu untuk menyuarkan dan mengekspresikan dirinya. Sehingga sekarang sudah banyak yang berani dan tidak merasa sendiri untuk menyuarkan identitasnya. Contohnya seperti perempuan yang maskulin. Pada umumnya perempuan dikenal dengan makhluk yang bersifat feminin (Ghozy, 2011). Sifat - sifat yang ada dalam feminin yaitu kesabaran, kelembutan, kabaikan dll. Masih Banyak orang yang menganggap seks dengan gender adalah hal yang sama.

Seperti yang dikatakan oleh Ward dalam (Hird, 2004) Seks dapat didefinisikan sebagai perbedaan biologis perempuan dengan laki-laki, dan semua perbedaan itu adalah diartikan sebagai "fungsi" mereka (prokreasi heteroseksual).

Menurut Oakley dalam (Nugroho, 2008) yang menuturkan bahwa gender memiliki arti perbedaan bukan biologis dan bukan kodrat Tuhan. Perbedaan biologis meliputi perbedaan kelamin (*sex*) karena kelamin adalah kodrat Tuhan, hal ini tidak sama dengan pengertian gender. Gender ialah perbedaan sifat dan perilaku antara laki-laki dan perempuan yang dibangun secara sosial, melalui

proses sosial dan kultural yang panjang (Nugroho, 2008). Bila dilihat dari penuturan Oakley, *sex* merupakan bentuk biologis seperti pria dan perempuan.

Video klip musik dikenal dengan sebuah tayangan audio dan visual yang memvisualisasikan lirik dan musik dari musisi (Hanana, 2018). Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan obyek penelitian adalah video klip musik dari Rich Brian berjudul *These Night*. Video klip musik bagi seorang musisi merupakan alat yang dapat membantu mereka dalam menyampaikan pesan musik yang mereka inginkan. Dengan kata lain, video klip mampu menunjukkan atau mengkomunikasikan keinginan musisi kepada audiensnya. Video klip juga sebagai tempat menjual nama artis dari segi akting dan kedalaman cerita yang di dalam video klip itu sendiri sehingga dapat menghipnotis penggemar mereka untuk lebih menghayati isi pesan dalam lagu mereka.

Bagi seorang sutradara, fungsi atau manfaat sebuah karya video klip bagi sutradara tidak hanya untuk mengkomunikasikan pesan tertentu melalui perpaduan audio dan visual, akan tetapi bagi sutradara, sebuah karya video merupakan ajang untuk menunjukkan bakat mereka dalam mengarahkan sebuah narasi, sebuah visualisasi dan juga menunjukkan *style* mereka dalam membuat suatu karya video. (Hartanti, djatmika, & Setyosari, 2017)

Ada berbagai teknik dan gaya menyampaikan cerita serta visualisasi yang bisa digunakan dalam pembuatan sebuah video klip. Seperti menggunakan sinkronisasi ritme musik dengan visual, ada yang menggunakan dari segi cerita yang dipaparkan secara berurutan, dan bahkan juga ada yang menggunakan dari medianya. Para ahli dan pemerhati video klip menyimpulkan kedalam beberapa

jenis. Namun, pada dasarnya video klip dapat dibagi ke dalam 2 tipe. Yaitu *cinematic video* dan *photographic video*.

Cinematic video yaitu video klip yang menitikberatkan pada narasi dan jalan cerita yang jelas. Sedangkan *Photographic video* yang berlawanan dari *cinematic video* tidak menitikberatkan pada jalan cerita atau narasi. Bahkan cenderung untuk mengabaikan cara tutur film pada umumnya.

Masyarakat memandang sebagian perempuan sebagai objek yang dapat dieksploitasi. Pandangan ini muncul karena industri dan media massa menyebarluaskan gambaran sosok yang ideal. Kenyataan yang sekarang terjadi ditunjukkan media mengenai perempuan juga memiliki maskulinitas. Sunarto mengemukakan bahwa gender perempuan selalu digambarkan sebagai tokoh yang lemah dan seringkali ditindas. Karakteristik lemah erat kaitannya dengan gender perempuan. (Sunarto, 2009).

(Beynon, 2002) Tuntutan kesetaraan perempuan dengan laki-laki juga menghendaki laki-laki untuk berani berbagi atas kekuasaan dengan perempuan di semua level kehidupan mulai dari rumah tangga hingga Negara. Begitu juga dengan konsep diri laki-laki baru yang penuh cinta kasih, sabar, setia dengan pasangan, supportive, dan anti terhadap segala bentuk kekerasan. (Beynon, 2002).

Hubungan penjelasan maskulinitas dan video klip, terhubung atau salingberkaitan dengan video klip musik Rich Brian berjudul *These Night* berkolaborasi dengan Chung Ha seorang penyanyi perempuan berkewarganegaraan *China*. Beberapa adegan dalam video klip tersebut menampilkan Chung Ha sebagai perempuan yang maskulin.

Gambar 1.1

Adegan Chung Ha seorang perempuan yang maskulin



Sumber : Youtube

Di dalam adegan tersebut terlihat seorang perempuan yang mengendarai motor model *choper* dengan memakai jaket kulit. Motor *choper* dan jaket kulit sangat menyimbolkan sebuah maskulinitas. Didukung dengan pernyataan dari (Mulyana, 2017) simbol ialah suatu yang dapat digunakan sebagai penunjuk suatu lainnya, berdasarkan hasil kesepakatan bersama kelompok manusia. Simbol meliputi kata – kata (verbal), perilaku (non-verbal), dan objek yang sudah disetujui artinya. (Frosh, 2002)

Ada juga musik video yang memiliki unsur perempuan yang maskulin, diantaranya *Fifth Harmony - Work from Home*, *MONA - Kiss Like A Woman*, dan *Janelle Monáe – Tightrape*. Biasanya unsur maskulinitas dapat dilihat dari pakaian, tingkah laku (bahasa tubuh) dll yang dapat dilihat di video.

Fifth Harmony - Work from Home ialah lagu pop *catchy* yang berceritakan tentang *sex*. Para perempuan ini sedang sendiri dirumah ketika pasangan mereka sedang bekerja diluar sampai tidak pulang. Mereka menginginkan sentuhan dari

kekasihnya, dan memberitahu mereka agar mereka tidak perlu pergi bekerja diluar sebagai gantinya tetap dirumah dan “*work in bed*”

Dari cerita pendek tentang lagu *Work from Home* ini sudah terlihat bahwa perempuan yang ada di cerita adalah perempuan maskulin, karena biasanya pria lah yang dikaitkan dengan gairah *sex* yang lebih mendominasi. Disini sinopsis ini perempuan digambarkan juga memiliki kehendak untuk menginginkan *sex*. Setelah dari sinopsis, berikutnya unsur yang menggambarkan adanya maskulinitas perempuan ialah pakaian dan kegiatan yang dilakukan oleh perempuan tersebut. Dapat dilihat di gambar 1.2 bahwa seorang perempuan melakukan pekerjaan kasar yang biasanya dilakukan oleh seorang pria.

Gambar 1.2

Adegan anggota 5H sedang melakukan pekerjaan konstruktor



Sumber : Youtube

Selanjutnya ada *MONA - Kiss Like A Woman*, menceritakan tentang tiga individu yang dilanda cinta. Video tersebut dimulai dengan seorang pria yang duduk di sebuah restoran, seorang pria muda pergi ke pesta dansa sekolah, dan seorang perempuan muda yang akan mengendarai sepeda motor bersama pacarnya. Pada akhirnya pria di restoran itu menyukai manajer pria di restoran tersebut, pria muda itu menghadiri pesta dansa untuk mengambil kembali perempuan dambaanya, dan gadis muda itu berciuman dengan pacarnya yang juga seorang perempuan setelah turun dari motor pacarnya.

Unsur maskulinitas perempuan pada video klip ini ialah pada dandanan pacar dari perempuan muda yang juga seorang perempuan. Dapat dilihat pada gambar 1.3, seorang perempuan yang memiliki potongan rambut pendek seperti pria dan berpakaian maskulin ala anak motor dan tentu memakai motor klasik.

Gambar 1.3

Adegan seorang perempuan yang berpakaian maskulin dan menaiki motor klasik. (rambut putih)



Sumer : Youtube

Selanjutnya ialah *Janelle Monáe – Tightrope*. Dalam lagu tersebut dia berbicara tentang menjaga sikap positif di tengah semua orang yang membenci dia. Walau banyak kejadian negatif yang dialami Janelle, ia tetap “membalas” dengan hal – hal positif.

Unsur maskulinitas di video klip Janelle Monáe – *Tightrope* terletak pada pakaian yang digunakan oleh Janelle. Dapat dilihat pada gambar 1.4 bahwa ia menggunakan *tuxedo*. *Tuxedo* ialah setelan jas dengan celana berbahan kain yang biasa digunakan oleh pria pada saat acara penting seperti pernikahan, meeting, kerja, dll. *Tuxedo* melambangkan eksekutif dan profesional.

Gambar 1.4

Adegan seorang perempuan yang berpakaian *tuxedo*



Sumber : Youtube

Sekarang sudah banyak video musik yang memiliki unsur maskulinitas yang ada di perempuan. Setiap musik video tersebut dibuat oleh agensi atau produser yang berbagai macam, sebagai contoh Rich Brian – *These Nights*. Video

klip *These Nights*, dibuat oleh agensi bernama 88Rising. 88Rising lahir untuk membantu artis atau penyanyi berbakat Asia dapat bersaing dengan artis dari barat. Perusahaan Sean Miyashiro memiliki kemampuan dalam menciptakan sebuah *pop-culture crossover*. "Kolektif *rap* Asia 88rising dengan cepat menjadi salah satu kru musik yang paling populer dan inovatif.", Kata Rolling Stone. (Wang, 2018). Dengan kata lain lagu atau musik video yang dikeluarkan oleh Rich Brian sangat berdampak bagi Asia khususnya Indonesia, ditambah lagi dengan Rich Brian adalah seorang WNI yang sudah *go international*. Asia memiliki kultur yang tidak terlalu bebas seperti Eropa atau Amerika. Seperti yang terjadi di hal maskulinitas dan femininitas, LGBTQ, dll. Di Indonesia sudah terbiasa dengan pria yang condong maskulin dan perempuan yang condong feminin. Tetapi Rich Brian dan tim 88Rising berani untuk menunjukkan sesuatu yang berbeda di video klipnya. Karena alasan itulah penulis memilih video klip Rich Brian – *These Nights* untuk dijadikan bahan penelitian.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah jelaskan di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut, Bagaimana penggambaran maskulinitas perempuan pada video klip *These Nights* – Rich Brian?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui penggambaran maskulinitas perempuan pada video klip *These Nights* – Rich Brian.

I.4 Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada suatu objek penelitian yaitu mengenai bentuk penerimaan subjek penelitian dimana dan untuk menghindari adanya sebuah pembahasan penelitian yang meluas. Oleh karena itu, peneliti membuat sebuah batasan masalah berdasarkan ruang lingkup yang akan diteliti oleh peneliti.. Adapun yang akan menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian

Penggambaran maskulinitas pada perempuan

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini ialah video klip Rich Brian

These Night dengan kolaborasi bersama Chung Da

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis, praktis dan sosial, diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis :

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi terkait *semiotic* dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya untuk meneliti fenomena-fenomena komunikasi yang sedang bermunculan. Dalam penelitian ini, objek *semiotic* berupa penggambaran dari subjek penelitian, yaitu video klip *These Nights*.

2. Manfaat Praktis :

Dari sebuah hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi oleh publik khususnya bagi para remaja di Indonesia sebagai pengetahuan dan mengetahui bagaimana maskulinitas pada perempuan ada dan dapat di indifikasi,

3. Manfaat Sosial :

Manfaat sosial yang ingin dicapai yaitu memberikan pandangan kepada masyarakat bahwa maskulinitas pada wanita adalah ada dan bukan hal yang harus di hindari, dan dipahami sebagai kebebasan memilih jati diri sebenarnya.